

**PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI ARAB SAUDI
MENORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN IRAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas



Oleh:

RESKI ANANDA PUTRI

1910851025

Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra, S.IP., M.A.

Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP., M.Si.

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan kebijakan luar negeri Arab Saudi dalam melakukan normalisasi hubungan diplomatik dengan Iran. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan jenis penelitian eksplanasi serta konsep teori *Foreign Policy Change* karya Charles F. Hermann untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi reorientasi strategis ini. Penelitian ini mengkategorikan normalisasi terutama sebagai “*program change*” yang menunjukkan pergeseran dalam metode, bukan tujuan mendasar, yang tetap berfokus pada keamanan nasional, perlindungan infrastruktur ekonomi, dan pengaruh regional. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perubahan kebijakan luar negeri Arab Saudi sehingga menormalisasi hubungan diplomatik dengan Iran. Perubahan ini didorong oleh penilaian ulang yang diprakarsai oleh Pangeran Mahkota Mohammed bin Salman, kebutuhan restrukturisasi domestik yang terkait dengan Visi 2030, guncangan eksternal seperti serangan Abqaiq/Khuras pada tahun 2019 dan kebuntuan di Yaman, serta peran mediasi Tiongkok. Penelitian ini menyimpulkan meskipun normalisasi diplomatik merupakan satu strategi untuk mengelola resiko dan membuka peluang bagi komunikasi kembali, namun hal tersebut belum cukup untuk menghilangkan permusuhan yang sudah mengakar memisahkan Arab Saudi dan Iran.

Kata Kunci: Arab Saudi, Normalisasi, Mohammed Bin Salman, Perubahan Kebijakan Luar Negeri



ABSTRACT

This study aims to explain the factors that cause changes in the foreign policy of Saudi Arabia in normalizing diplomatic relations with Iran. This research employs a qualitative methodology, utilizing an explanatory type of research and Charles F. Hermann's theory of Foreign Policy Change to analyze the factors influencing this strategic reorientation. This research categorizes normalization primarily as a "program change," indicating a shift in methods rather than fundamental objectives, which remain focused on national security, the protection of economic infrastructure, and regional influence. The research finds that several factors led to the change in Saudi Arabia's foreign policy, resulting in the normalization of diplomatic relations with Iran. This change was driven by a reassessment initiated by Crown Prince Mohammed bin Salman, the need for domestic restructuring related to Vision 2030, external shocks such as the 2019 Abqaiq/Khuras attacks and the stalemate in Yemen, as well as China's mediating role. This research concludes that while diplomatic normalization is one strategy for managing risks and opening opportunities for renewed communication, it is not enough to eliminate the deep-rooted hostility that divides Saudi Arabia and Iran.

Keywords: Saudi Arabia, Normalization, Mohammed bin Salman, Foreign Policy Change

